

ABSTRAK

Niken Dar Asri : *Penentuan Nisbah Bagi Hasil dalam Produk Tabungan Berencana Melalui Akad Mudharabah Mutlaqah di BSM KCP Ujungberung Bandung.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik tabungan *mudharabah mutlaqah* dalam produk Tabungan Berencana dengan sistem bagi hasil berdasarkan saldo rata-rata harian per bulan, sehingga menghasilkan nominal yang berbeda di setiap bulannya di BSM KCP Ujungberung Bandung. Perhitungan nisbahnya menggunakan sistem *profit margin* yang disepakati di awal pembukaan aplikasi tabungan. Tujuan dasar Tabungan Berencana ini adalah kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang bagi mereka yang kesulitan mengatur keuangan, serta memperoleh jaminan pencapaian target dana.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang penentuan nisbah bagi hasil dalam produk Tabungan Berencana melalui akad *mudharabah mutlaqah* di BSM KCP Ujungberung Bandung, untuk mengetahui prosedur penentuan nisbah bagi hasil dalam produk Tabungan Berencana melalui akad *mudharabah mutlaqah* di BSM KCP Ujungberung Bandung, dan untuk mengetahui relevansi antara fiqh muamalah dengan penentuan nisbah bagi hasil dalam produk Tabungan Berencana di BSM KCP Ujungberung Bandung.

Dalam kerjasama *mudharabah* salah satu rukunnya akan keuntungan. Keuntungan ini akan dibagikan kepada kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama. Sebelumnya pihak nasabah dan bank harus menempuh kesepakatan besaran nisbah dengan adanya tawar-menawar nisbah yang akan diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian, yakni mengenai penentuan nisbah bagi hasil dalam produk Tabungan Berencana melalui akad *mudharabah mutlaqah* di BSM KCP Ujungberung Bandung. Sedangkan teknik pengumpulan data ditempuh dengan menerapkan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan, sementara analisis datanya dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa salah satu rukun dari kerjasama *mudharabah* adalah adanya nisbah keuntungan. Pembagian keuntungan berdasarkan saldo rata-rata harian perbulan, sehingga menghasilkan nominal yang berbeda di setiap bulannya. Praktik penentuan nisbah bagi hasil pada Tabungan Berencana di BSM KCP Ujungberung Bandung ditentukan sepenuhnya oleh pihak BSM. Persentase nisbah sebelumnya sudah ditentukan dan ditetapkan oleh pihak bank sehingga tidak adanya tawar-menawar nisbah antara bank (*mudharib*) dan calon nasabah (*shahibul maal*). Hal ini mengakibatkan penentuan nisbah bagi hasil belum sepenuhnya sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Dengan demikian prinsip *an taraddin* dalam hal ini diabaikan. Karena untuk tercapainya keadilan, penentuan nisbah bagi hasil hendaknya ditentukan sebelum akad itu terjadi dan disepakati oleh kedua belah pihak.